

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berperan dalam menciptakan sebuah lulusan yang berkompeten dalam menerapkan skill yang dimiliki sesuai yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat untuk meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia. Hal ini memungkinkan lulusan untuk dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Menyikapi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang handal. Politeknik Negeri Jember perlu mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas terkait dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Magang yang dilakukan dengan estimasi waktu 900 jam dalam kurun waktu 4 bulan.

Kegiatan Magang merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat kelulusan, dimana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keahlian masing-masing. Dalam proses pelaksanaan Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan di lokasi Magang dan menyerap ilmu yang didapat selama pelaksanaan Magang sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. PT J.A Wattie merupakan lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan Magang ini. PT J.A Wattie terletak di Desa Durjo, Karang Pring, Jember, Jawa Timur, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan di bidang perkebunan khususnya dalam budidaya dan pengolahan kopi robusta.

Kopi robusta merupakan salah satu jenis kopi hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan berperan penting sebagai devisa negara dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Menjaga kualitas biji kopi yang dihasilkan dan meningkatkan produktifitas tanaman kopi sangat penting

mengingat peran kopi sebagai devisa negara. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas biji kopi dan produktifitas tanaman kopi adalah serangan hama penggerek buah kopi (*Hypothenomus hampei Ferr.*)

Perbanyakan tanaman kopi salah satunya dapat dilakukan dengan cara biji (generatif) dan vegetatif. Perbanyakan menggunakan biji (generatif) adalah dengan cara termurah dan termudah untuk perbanyakan tanaman kopi. Perbanyakan dengan biji (generatif) mempunyai keunggulan seperti system perakaran lebih kuat, lebih mudah diperbanyak dan jangka waktu dalam berbuah lebih panjang. Perbanyakan dengan biji (generatif) juga mempunyai kelemahan antara lain, waktu untuk memulai berbuah lebih lama, sifat turunan tidak sama dengan induknya dan ada banyak jenis tanaman produksinya sedikit atau benihnya sulit untuk berkecambah. Keunggulan pembiakan secara generatif adalah sistem perakaran yang kuat. Tanaman yang ditanam berasal dari biji sering digunakan sebagai batang bawah untuk okulasi maupun penyambungan. Selain itu sistem perakarannya kuat tanaman yang berasal dari pembiakan generatif sering digunakan sebagai tanaman di lahan kritis untuk konservasi lahan.

## **1.2 Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja perusahaan perkebunan PT. J.A Wattie Durjo
- b. Untuk belajar secara langsung siklus tanamn kopi
- c. Untuk menerapkan kemampuan mahasiswa baik teoristis maupun praktek yang diperoleh dari instansi pendidikan kedalam industry yang sebenarnya

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidkan melalui dunia industri
- b. Untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember dengan pihak industry terkait

### 3. Bagi Perusahaan

- a. Untuk merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan
- b. Untuk berkontribusi dalam meningkatkan dan memajukan kualitas pendidikan di Indonesia

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Diharapkan kegiatan Magang dapat menambah wawasan terhadap aspek –aspek perkebunan di luar lingkungan akademik serta bisa mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan pada komoditi kopi terutama pada kegiatan pembibitan secara generatif;
- b. Kegiatan Magang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja yang berkaitan dengan rangkaian pembibitan secara generatif mulai dari kebutuhan benih, seleksi benih, penyemaian benih, perawatan bibit hingga bibit siap ditanam pada lahan.
- c. Diharapkan dari kegiatan Magang mahasiswa dapat menguasai ketrampilan dalam pembibitan kopi robusta secara generatif yang ada di PT J.A Wattie Jember antara teori maupun praktek di lapang.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

##### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan

## 2. Bagi Instusi Pendidkan

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intesif pada kegiatan tridharma

## 3. Bagi Perusahaan

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### **1.3 Waktu dan Tempat**

Lokasi pelaksanaan Magang dilakukan di PT. JA. Wattie Kebun Durjo, Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Kegiatan Magang dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2023, dengan jam kerja yang dimylai pukul 06.00 WIB – 11.00 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

#### 1. Praktek Lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam melaksanakan pekrjaan yang ada di lapang bersama pekerja dibawah bimbingan mandor, sehingga diharapkan mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang secara langsung

#### 2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi atau tanya jawab dengan mandor dan asisten tanaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kopi yang dimulai dari persiapan lahan sampai dengan panen

#### 3. Demonstrasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam meyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut,

#### 4.Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan yang ada dilapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan pembuatan laporan. Selain itu studi pustaka dilakukan guna melengkapi data dilapang jika dalam praktek di lapang tidak disebutkan dan tidak dijelaskan dengan terperinci.